

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil dan bahasan yang telah diuraikan diawal dapat ditarik beberapa kesimpulan yang nantinya dapat memperkaya untuk pelaksanaan kegiatan studi kasus selanjutnya. Kesimpulan yang dapat diambil dari laporan studi kasus ini adalah:

1. Siswa “X” mengalami beberapa masalah dalam menjalani proses belajar matematika di MI Pangeran Diponegoro, hal ini dapat diketahui dari hasil nilai dan identifikasi terhadap siswa “X” bahwa dia mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan proses matematis dan juga dalam mengerjakan soal cerita. Siswa “X” juga kurang memperhatikan pelajaran yakni sering mengobrol sendiri ketika di kelas dan terkadang melamun ketika pelajaran berlangsung.
2. Bentuk penerapan teori pengembangan kognitif Jean Piaget terhadap siswa “X” yang mengalami diskalkulia yaitu dengan menyesuaikannya yang sedang dalam tahap operasi berfikir kongkret (untuk anak usia 7-11 tahun). Dengan cara memberikan stimulus untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif yang dimiliki dalam hal pengurutan, klasifikasi, decentering, reversibility, konservasi, dan penghilangan sifat egosentrisme. Peneliti juga memberikan beberapa bimbingan yang lain untuk membantu menyelesaikan masalah yang di alami siswa “X”

3. Hasil akhir dari penerapan teori pengembangan kognitif Jean Piaget terhadap siswa “X” yang mengalami diskalkulia adalah:

- Adanya perkembangan positif pada bidang studi matematika, yaitu nilai test yang meningkat
- Siswa “X” sudah mulai mengerti dan mudah memahami konsep-konsep hitung dan juga soal cerita
- Siswa “X” lebih bersemangat dalam menerima pelajaran dan dapat berkonsentrasi lebih baik dari sebelumnya
- Siswa “X” mulai terbiasa untuk menjadwalkan kegiatan sehari-hari agar tidak terlalu banyak bermain dan menonton tv, tetapi juga untuk belajar, membaca kembali pelajaran yang di dapat di sekolah, dan menyimpan kembali buku catatannya dengan rapi.

B. SARAN

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah lebih memberikan perhatian dan pengarahan kepada guru dalam meningkatkan cara mengajar yang baik kepada siswa-siswanya.
- b. Kepala sekolah dapat menetapkan kebijakan yang sesuai dengan kondisi sekolah terutama siswa-siswanya.

2. Untuk Guru Bidang Studi

- a. Guru bidang studi harus tetap kreatif dalam menyampaikan materi agar dapat meningkatkan motivasi dan kelancaran proses belajar siswa.

3. Untuk Wali Kelas

- a. Wali kelas dapat memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswanya terutama siswa yang mengalami masalah dalam belajar.
- b. Wali kelas dapat bekerja sama dengan orang tua siswa untuk memantau perkembangan siswa.
- c. Wali kelas hendaknya selalu memotivasi siswa dalam belajar dan bersekolah.

5. Untuk siswa diskalkulia

- a. Hendaknya lebih memotivasi diri sendiri.
- b. Hendaknya lebih bisa menyesuaikan diri dengan teman ketika di kelas.
- c. Lebih berani untuk bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami dan,
- d. Lebih giat belajarnya.

6. Untuk Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan memantau kegiatan belajar anaknya di rumah.

- b. Orang tua harus selalu memberikan waktu dan kasih sayang kepada anaknya.
- c. Orang tua harus selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada anaknya agar optimis untuk bersekolah.
- d. Dengan adanya layanan bimbingan siswa ini, diharapkan orang tua konseli dapat menjaga komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

7. Untuk Penulis

- a. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis.
- b. Penulis dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswanya dan cara-cara mengatasi kesulitan belajar siswa.